

Siaran Berita

Tantangan baru mendorong perubahan popularitas warna otomatis

- **Total produksi kendaraan lebih rendah, menggeser popularitas warna tertentu**
- **Biru dan merah sedang naik daun**
- **Meskipun ada pergeseran, warna putih, hitam, perak, dan abu-abu masih mirip dengan pola sebelumnya dan menjadi porsi terbesar kendaraan yang diproduksi**

Pada tahun 2021, industri otomotif menghadapi tantangan baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Jumlah total kendaraan yang dibuat di jalur perakitan dunia pada tahun 2020 dan 2021 secara signifikan lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menekan popularitas ruang warna tertentu di BASF Color Report 2021 untuk Automotive OEM Coatings, di samping menurunkan popularitas beberapa warna abadi yang selama ini menjadi favorit.

Warna akromatik – putih, hitam, abu-abu, dan perak – masih paling populer. Mereka memiliki keindahan klasik, abadi, dan koneksi kuat ke lingkungan dan teknologi tinggi. Tetapi beberapa warna baru mulai menggeliat saat ruang warna baru muncul.

Seperti yang diprediksi oleh para desainer BASF bertahun-tahun yang lalu, warna biru sedang naik daun. Warna merah juga meningkat – mengambil pangsa pasar dari warna akromatik di banyak bagian dunia. Meskipun jumlahnya lebih kecil, warna hijau dan krem masih muncul di data, dan warnanya bukan warna khas yang Anda harapkan.

EMEA – Keragaman warna dan corak kromatik yang lebih besar

Pangsa warna kromatik di Eropa, Timur Tengah, dan Afrika (EMEA) sekarang lebih dari 27% dan terus meningkat – tertinggi dalam dua dekade.

Warna biru mendorong tren di antara warna kromatik. Saat ini ada hampir 180 gradasi warna biru, dari biru langit hingga biru tengah malam yang elegan, segar, dan muda, dan muncul di semua tipe mobil di semua segmen. Warna merah berada di tempat kedua, jauh di belakang warna biru, disusul dengan nuansa hijau dengan persentase yang tidak jauh berbeda.

Untuk warna akromatik, putih masih yang paling populer, tetapi abu-abu menyusul. Abu-abu memiliki beberapa opsi, dengan beragam efek dan tekstur yang melipatgandakan kehadirannya. Ada 160 variasi nuansa warna abu-abu, mulai dari warna elegan, gelap, berkilau hingga warna solid yang terang dan sportif.

“Warna yang dirancang untuk EMEA menggunakan posisi warna yang sudah dikenal, tetapi dibuat berbeda dengan bantuan efek baru, gradien warna yang halus, atau perilaku kilau tertentu. Mereka membuat warna kromatik menonjol sebagai ekspresi berani dari individualitas dan kesan sportif, serta mendapatkan popularitas setiap tahun,” kata Mark Gutjahr, kepala Automotive Color Design, EMEA.

Asia Pasifik – Memimpin jalan dalam keragaman warna global

Putih mungkin masih menjadi warna paling populer di Asia Pasifik (AP), namun popularitasnya mulai menurun. Hitam dan abu-abu terus meningkat, mempertahankan tren empat tahun yang mengubah kehadiran kendaraan putih di jalan. Sebanyak 79% kendaraan baru yang diproduksi di AP dilapisi dengan warna akromatik.

Popularitas warna kromatik stabil, dengan turun-naiknya popularitas beberapa ruang warna individual. Biru – warna kromatik nomor satu – naik, sama seperti data global dari wilayah lain. Warna merah sedikit turun. Persentase warna cokelat dan emas cukup substansial, sementara krem, oranye, kuning, hijau dan ungu bertahan dengan masing-masing sekitar 1%.

“AP memiliki volume produksi otomotif terbesar di dunia, dan mencerminkan keragaman warna tertinggi dibandingkan dengan wilayah lain,” kata Chiharu Matsuhara, kepala Desain Otomotif AP. “Seiring dengan lonjakan warna biru, keluarga warna hijau meningkat. Mulai dari warna hijau toska hingga khaki hingga zaitun, ini bukan warna hijau biasa, terutama di SUV.”

Amerika Utara – Preferensi warna berubah dengan cepat di Amerika

Biru tampaknya mulai meninggalkan Amerika Utara. Pangsaanya turun 4% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini menempatkan preferensi warna biru kembali ke level 2017. Warna akromatik melonjak, termasuk putih, yang meningkat di Amerika Utara walau menurun secara global; tetapi tidak dengan warna perak maupun abu-abu yang keduanya turun. Di antara warna-warna kromatik, warna merah naik tipis 1%. Merah dan biru sekarang diasosiasikan sebagai warna kromatik paling populer.

Kekurangan bahan baku pada tahun 2021 memaksa pembuat mobil mengambil pilihan yang sulit sambil mengalokasikan sumber daya yang langka. Hal ini tampaknya mendukung platform yang lebih besar dan lebih populer di tengah penurunan.

“Amerika Utara tampaknya mengubah arah lebih cepat. Dengan permintaan yang tinggi dan tren penawaran yang lebih rendah, pembeli dapat dipaksa untuk membuat pilihan yang lebih pragmatis dan lebih sedikit pilihan emosional. Konsumen dengan cepat beralih ke nuansa yang lebih akrab di ruang akromatik,” kata Paul Czornij, kepala Desain Otomotif untuk Amerika.

Amerika Selatan – Mengikuti arah global

Biru menikmati lonjakan popularitas secara global. Di Amerika Selatan, warna biru meningkat 3%, mengambil sebagian dari pangsa pasar itu dari warna merah. Sementara pembeli mobil di wilayah tersebut cenderung lebih konservatif, beberapa nuansa baru menarik perhatian pembeli.

Desainer otomotif sering kali melihat model 3-4 tahun ke depan saat mengembangkan warna. Ini berjalan seperti yang diperkirakan, karena Amerika Selatan cenderung lebih lambat untuk mengadopsi arah warna daripada wilayah lain.

“Dengan peningkatan sebesar itu, biru benar-benar memantapkan dirinya di Amerika Selatan. Dari biru langit ke biru tua, lebih banyak pembeli mobil yang pindah ke keluarga warna ini. Kami menggunakan beberapa efek dan pigmen yang indah, terutama metalik, yang memajukan ruang desain yang penting ini,” kata Marcos Fernandes, Direktur BASF Coatings, Amerika Selatan.

Laporan warna BASF untuk pelapis OEM otomotif adalah analisis data dari divisi Coatings (Pelapis) BASF berdasarkan produksi otomotif global dan aplikasi cat untuk kendaraan ringan pada tahun 2021.

Tentang Divisi Coatings (Pelapis) BASF

Divisi Coatings (Pelapis) BASF adalah pakar global dalam pengembangan, produksi, dan pemasaran OEM otomotif yang inovatif dan berkelanjutan dan pelapis-pelapis ulang, cat dekoratif serta perawatan permukaan yang diterapkan untuk substrat logam, plastik dan kaca di berbagai industri. Portofolio ini dilengkapi dengan program “Innovation Beyond Paint” yang bertujuan untuk mengembangkan pasar dan bisnis baru. Kami menciptakan solusi kinerja canggih dan mendorong kinerja, desain, dan aplikasi baru untuk memenuhi kebutuhan mitra kami di seluruh dunia. BASF berbagi keterampilan, pengetahuan dan sumber daya tim interdisipliner dan global untuk kepentingan pelanggan dengan mengoperasikan jaringan kolaboratif situs di Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan dan Asia Pasifik. Pada tahun 2020, divisi Coatings mencapai penjualan global sekitar 3,1 miliar Euro.

Solusi di luar imajinasi Anda – Coatings by BASF. Untuk informasi lebih lanjut tentang divisi Coatings BASF dan produk-produknya, kunjungi www.basf-coatings.com.

Tentang BASF

Di BASF, kami menciptakan kimia untuk masa depan yang berkelanjutan. Kami memadukan keberhasilan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Lebih dari 110.000 karyawan di BASF Group bekerja untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan para pelanggan di seluruh sektor dan hampir di setiap negara di dunia. Portofolio kami terbagi ke dalam enam segmen: Chemicals (Kimia Dasar), Materials (Bahan Dasar), Industrial Solutions (Solusi Industrial), Surface Technologies (Teknologi Permukaan), Nutrition & Care (Nutrisi & Perawatan) dan Agricultural Solutions (Solusi Pertanian). BASF mencatat penjualan sekitar 59 miliar Euro di tahun 2020. Saham BASF diperdagangkan di bursa saham di Frankfurt (BAS), dan sebagai American Depositary Receipts (BASFY) di Amerika Serikat. Informasi lebih lanjut mengenai BASF tersedia di www.basf.com.